

Weekly Briefing (Oct 7 – Oct 11, 2024)

Summary:

Last week review:

- LAPORAN PEKERJAAN AS (Sept) CONFIRM MENUNJUKKAN EKONOMI AS MASIH JAUH DARI RESESI. Setelah US GDP 2Q yang bercokol di angka 3.0%, penguatan double dari kuartal sebelumnya, laporan PAYROLL AS memperkuat asumsi bahwa ekonomi AS tengah berjalan dalam skenario soft-landing ketimbang menuju resesi. Dimulai dari JOLTS JOB OPENINGS yang menyatakan terdapat 8.04 juta lowongan pekerjaan baru di bulan Aug, kemudian disusul oleh ADP NONFARM EMPLOYMENT CHANGE dan NONFARM PAYROLLS yang keduanya sama-sama menunjukkan angka aktual September yang lebih besar dari perkiraan dan juga dari bulan sebelumnya . Dengan demikian disimpulkan UNEMPLOYMENT RATE (Sept) turun 0.1% ke level 4.1%. Walau pasar tenaga kerja cukup longgar, namun Pertumbuhan Upah Rata-rata per Jam (AVERAGE HOURLY EARNINGS) di bulan Sept juga masih bisa lebih tinggi dari ekspektasi.
- Tak hanya dari laporan tenaga kerja saja, ISM SERVICES PMI menyatakan sektor ini masih setia menopang roda ekonomi AS di wilayah ekspansif, ketika MANUFACTURING PMI masih terseok-seok di area bawah 50 (kontraksi) pada bulan Sept.

Weekly Briefing (Oct 7 – Oct 11, 2024)

Summary:

Last week review:

- MARKET EROPA & ASIA : CHINESE PMI juga menunjukkan gejala yang sama, sektor Jasa menopang Composite PMI masih bertahan di teritori ekspansif walau Manufaktur masih berjuang untuk keluar dari situasi kontraksi. Kondisi pelemahan ekonomi pun terasa di benua EROPA mulai dari kuartal kedua, ketika UK GDP 2Q jatuh 0.2% ke level 0.5% qoq dibanding kuartal pertama. GERMAN CPI diperkirakan alami deflasi secara tahunan pada bulan Sept , perkiraan awal mengatakan bahwa Inflasi berada di posisi 1.6% yoy yang berarti lebih rendah dari ekspektasi 1.7% dan bulan sebelumnya 1.9%. Sama halnya dengan CPI EUROZONE (Sept) yang juga deflasi di bulan Sept ke level 1.8% , bahkan lebih rendah dari Target ECB 2%. Kondisi Manufacturing PMI Eropa juga tak lebih bagus di mana kebanyakan wilayah masih berjuang untuk keluar dari angka kontraksi, selain Inggris.
- Yang menarik diperhatikan adalah kinerja bursa saham HONGKONG HANG SENG & SHANGHAI Composite yang menguat hebat selama sepekan terakhir, terbantu stimulus pemerintah CHINA di mana di antara sekian paket stimulus yang digelontorkan terdapat dana pinjaman / funding untuk membeli saham. Otomatis hal tsb melejitkan HSI 7.6% dan SSEC 16.5% di pekan lalu! Adapun mereka juga yang jadi “biang keladi” pengalihan arus dana asing keluar dari market Indonesia, yang mana mencuatkan posisi beli bersih YTD mereka jadi hanya tersisa IDR 216 miliar saja. RUPIAH pun tergembosi ke posisi terendah pertengahan Aug lalu, apalagi setelah data tenaga kerja AS yang kuat akan semakin meminimkan harapan pemotongan suku bunga dalam varian yang lebih agresif di bulan Nov, menguatkan posisi USD & YIELD US TREASURY saat ini.

Weekly Briefing (Oct 7 – Oct 11, 2024)

Summary:

Last week review:

- **COMMODITY :** Berita semakin memanasnya KONFLIK TIMUR TENGAH semakin mewarnai pasar komoditi energi . Pada hari Jumat, Pemimpin Tertinggi IRAN Ayatollah Ali Khamenei muncul di depan publik untuk pertama kalinya sejak negaranya meluncurkan serangan rudal. Ia menyerukan lebih banyak perjuangan anti-Israel. Iran akan menargetkan instalasi energi dan gas Israel jika Israel menyerangnya, demikian dikutip kantor berita semi-resmi Iran SNN atas pernyataan wakil komandan Garda Revolusi Ali Fadavi. Analis komoditas JP MORGAN menilai, bagi ISRAEL sendiri, serangan terhadap fasilitas energi Iran bukanlah tindakan favorit yang akan dipilih Israel. Namun, rendahnya tingkat persediaan minyak global menunjukkan bahwa harga akan naik hingga konflik tersebut terselesaikan, imbuh mereka. Mengutip data dari layanan pelacakan kapal Kpler, mereka mengatakan bahwa supply berada di bawah level tahun lalu ketika BRENT diperdagangkan pada harga USD 92 dan pada 4,4 miliar barel merupakan yang terendah yang pernah tercatat.
- **Perusahaan pialang komoditi StoneX memperkirakan harga MINYAK dapat melonjak antara USD 3 dan USD 5 per barel jika infrastruktur minyak Iran menjadi sasaran.** Iran adalah anggota OPEC+ dengan produksi sekitar 3,2 juta barel per hari atau 3% dari produksi global. Kapasitas produksi cadangan kelompok tersebut seharusnya memungkinkan anggota lain untuk meningkatkan produksi jika pasokan Iran terganggu, sehingga membatasi kenaikan harga minyak, kata analis Rystad pada hari Kamis. Kekhawatiran pasokan juga telah mereda di LIBYA. Pemerintah yang berbasis di timur negara itu dan National Oil Corp yang berbasis di Tripoli pada hari Kamis mengatakan semua ladang minyak dan terminal ekspor dibuka kembali setelah perselisihan mengenai kepemimpinan bank sentral diselesaikan.

Weekly Briefing (Oct 7 – Oct 11, 2024)

Summary:

Last week review:

- INDONESIA catatkan tingkat Inflasi di bulan September adalah sebesar 1.84% yoy (menurun dari 2.12% di bulan Aug), yang mana ini merupakan deflasi bulan kelima berturut-turut sejak May. Dalam perspektif yang lebih luas, deflasi ini memperlihatkan dengan jelas masyarakat kelas pekerja sudah tidak punya uang lagi untuk berbelanja. Para ekonom melihat ini akan jadi ganjalan bagi PDB INDONESIA pertahankan level 5% jika hanya bergantung pada belanja masyarakat. Untuk mengatasi persoalan ini, presiden dan wakil presiden terpilih, Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka, diminta melakukan langkah cepat ketika sudah dilantik nanti. Antara lain, dengan memberikan insentif hingga operasi pasar agar produk-produk UMKM tetap dilirik masyarakat sampai mengevaluasi ulang kebijakan hilirisasi sektor padat modal yang dianggap tak berdampak pada lapangan kerja.

Weekly Briefing (Oct 7 – Oct 11, 2024)

This week's outlook:

Berikut adalah gambaran tentang apa yang terjadi di pasar untuk minggu mendatang:

- **Data INFLASI AS untuk bulan September akan sangat dinantikan pekan ini setelah laporan tenaga kerja yang lebih kuat dari perkiraan pada hari Jumat menenangkan para investor yang khawatir bahwa ekonomi AS tengah menuju resesi.** FEDERAL RESERVE akan menerbitkan risalah rapatnya bulan September, MUSIM LAPORAN KEUANGAN sedang berlangsung, dan harga MINYAK tampaknya akan tetap bergejolak di tengah meningkatnya KONFLIK TIMUR TENGAH. US DOLLAR beserta YIELD US TREASURY semuanya melonjak lebih tinggi pada hari Jumat, mencerminkan suara kepercayaan investor yang luas terhadap ekonomi AS. Apa saja yang akan dinanti para investor setelah DOLLAR INDEX (DXY) naik lebih dari 2% dalam seminggu, minggu terbaiknya dalam lebih dari dua tahun; Futures MINYAK MENTAH BRENT melesat 9% dalam seminggu untuk minggu terbaiknya sejak Januari 2023; dan DJIA berakhir pada rekor penutupan tertinggi ?
- **US CPI : Data INFLASI AS untuk bulan September yang sedianya dirilis hari Kamis diperkirakan akan menunjukkan bahwa tekanan harga terus mereda pada akhir kuartal ketiga.** Data tersebut, yang muncul setelah laporan pekerjaan yang kuat pada hari Jumat kemungkinan akan membentuk ekspektasi seputar ukuran dan laju pemotongan Fed Fund Rate dalam beberapa bulan mendatang. Hari Jumat disusul US PPI yang juga diharapkan menunjukkan inflasi yang lebih jinak. Data tersebut kemungkinan akan meyakinkan The Fed bahwa inflasi berada pada jalur yang berkelanjutan untuk kembali ke target 2%. Perlu diingat bahwa dalam "dot plot" yang dirilis setelah FOMC MEETING September, hampir setengah dari peserta berpendapat bahwa pemangkasan total sebesar 50-75 bps pada akhir tahun akan tepat, yang berarti hanya tersisa pemangkasan sebesar 0-25 bps tahun ini.

Weekly Briefing (Oct 7 – Oct 11, 2024)

This week's outlook:

- **FED MEETING MINUTES :** The Fed akan menerbitkan risalah pertemuannya bulan September pada hari Rabu dengan investor mencari indikasi tentang bagaimana pandangan para pejabat tentang laju pelonggaran ke depannya. Wawasan tambahan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan para pembuat kebijakan mencapai konsensus seputar pemangkasan 50bps juga perlu diperhatikan. Investor juga akan mendapatkan kesempatan untuk mendengar statement dari beberapa pejabat bank sentral AS selama minggu ini , termasuk Neel Kashkari, Raphael Bostic, Adriana Kugler, dan Lorie Logan. Tak lupa , Initial Jobless Claims mingguan senantiasa dinantikan setiap hari Kamis.
- **MUSIM LAPORAN KEUANGAN kuartal 3 akan segera dimulai, yang akan menjadi ujian bagi pasar saham yang bergelantungan di rekor tertinggi dan diperdagangkan pada valuasi yang tinggi. Perusahaan keuangan besar termasuk JPMorgan Chase, Wells Fargo, dan BlackRock semuanya akan melaporkan pada hari Jumat.** Kinerja bank memberikan pandangan penting mengenai ekonomi, termasuk kekuatan permintaan kredit / pinjaman. Investor juga akan mencari tanda-tanda apakah pemangkasan suku bunga besar-besaran oleh The Fed bulan lalu sudah mempengaruhi perekonomian melalui peningkatan penjualan mobil atau pembelian barang-barang mahal lainnya. Perusahaan lain yang melaporkan hasil selama minggu ini termasuk PepsiCo dan Delta Air Lines. Investor yang optimis berharap kinerja para perusahaan tsb akan menjustifikasi valuasi yang semakin tinggi di pasar saham. S&P 500 naik 20% sepanjang tahun ini dan diperdagangkan mendekati rekor tertinggi meskipun volatilitas baru-baru ini dipicu oleh meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah.

Weekly Briefing (Oct 7 – Oct 11, 2024)

This week's outlook:

- HARGA MINYAK** : naik pada hari Jumat dan ditutup dengan kenaikan mingguan terbesar dalam lebih dari setahun karena meningkatnya ancaman perang di seluruh kawasan di Timur Tengah, meskipun kenaikannya terbatas karena Presiden AS Joe Biden mencegah Israel menargetkan fasilitas minyak Iran. Israel bersumpah akan menyerang Iran karena meluncurkan rentetan rudal ke Israel Selasa lalu setelah Israel membunuh pemimpin Hizbulah yang didukung Iran. Peristiwa tersebut membuat analis minyak memperingatkan klien tentang potensi eskalasi perang yang lebih luas di Timur Tengah. Secara mingguan, minyak mentah BRENT naik lebih dari 8%, tertinggi dalam seminggu sejak Januari 2023. US WTI naik 9,1% selama sepekan terakhir , tertinggi sejak Maret 2023. IRAN adalah anggota OPEC+ dengan produksi sekitar 3,2 juta barel per hari atau 3% dari produksi global. Kapasitas produksi cadangan kelompok tersebut seharusnya memungkinkan anggota lain untuk meningkatkan produksi jika pasokan Iran terganggu, sehingga membatasi kenaikan harga minyak.
- MARKET ASIA** : Selain berita Household Spending dari Jepang yang akan dirilis hari Selasa esok, kalender ekonomi Asia tidak terlalu banyak menghiasi pekan ini. Lebih lanjut, Cadangan Devisa CHINA , KOREA SELATAN , & JEPANG (September) juga turut dipantau para pelaku pasar, berbarengan dengan INDONESIA yang sedianya diumumkan hari ini. Mungkin lebih banyak data dari Indonesia yang dijadwalkan : Consumer Confidence (Sept), Retail Sales (Aug), Motorbike & Car Sales (Sept).

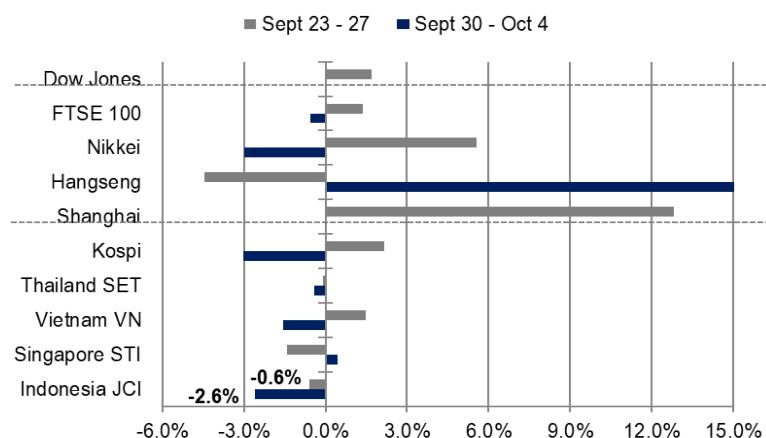
JCI Index : 7,496.2 (-0.7%)

Foreign Flow : Net Sell of IDR 4.47T (Vs. last week's Net Sell of IDR 4.31T)

USD/IDR : 15,480 (+3.4%)

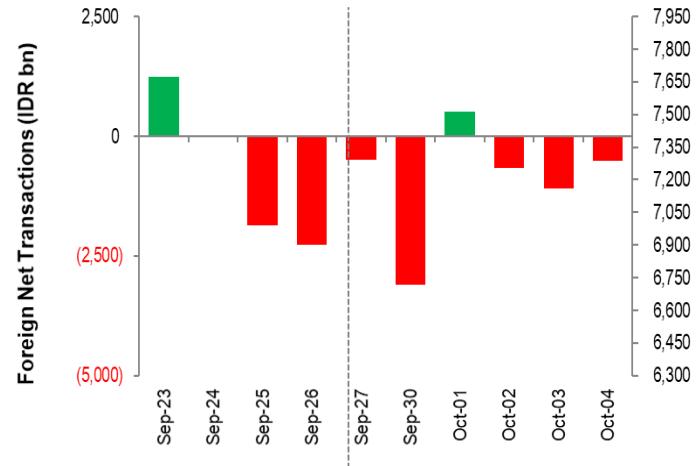
Last Week's JCI Movement

Global Market Movement



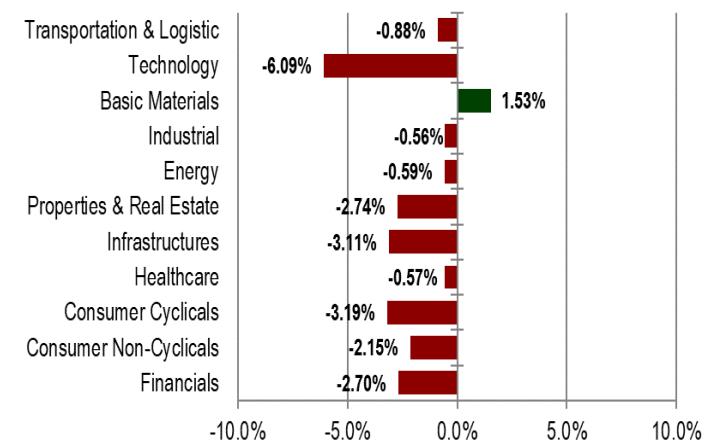
Source: Bloomberg, NHKSI Research

Foreign Net Flow – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Sector Movement



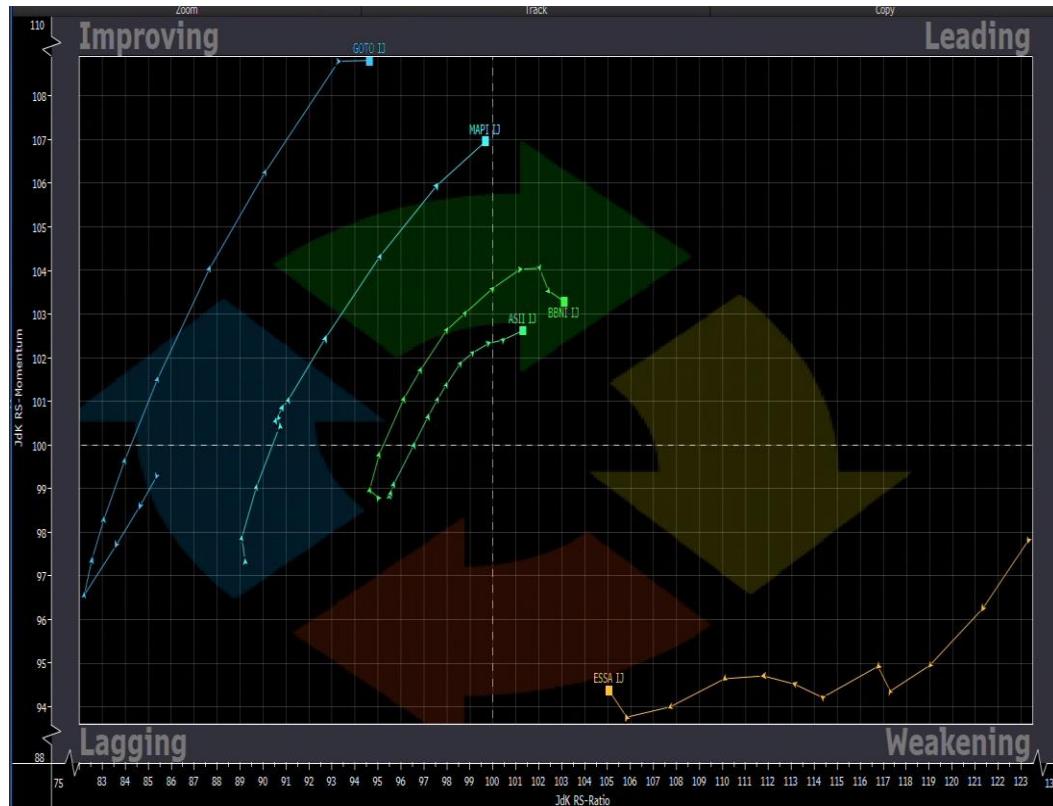
Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI's Top Foreign Transaction

Top Foreign Buy (RG)	Net Buy Value	Top Foreign Sell (RG)	Net Sell Value
ASII	IDR 326.6B	BBRI	IDR 2.7T
ANTM	IDR 146.5B	BBCA	IDR 856.2B
MDKA	IDR 93.8B	BMRI	IDR 563.1B
SMGR	IDR 87.7B	ADRO	IDR 277.0B
MIKA	IDR 62.0B	TLKM	IDR 178.3B

Source: NHKSI Research

Stocks Recommendation

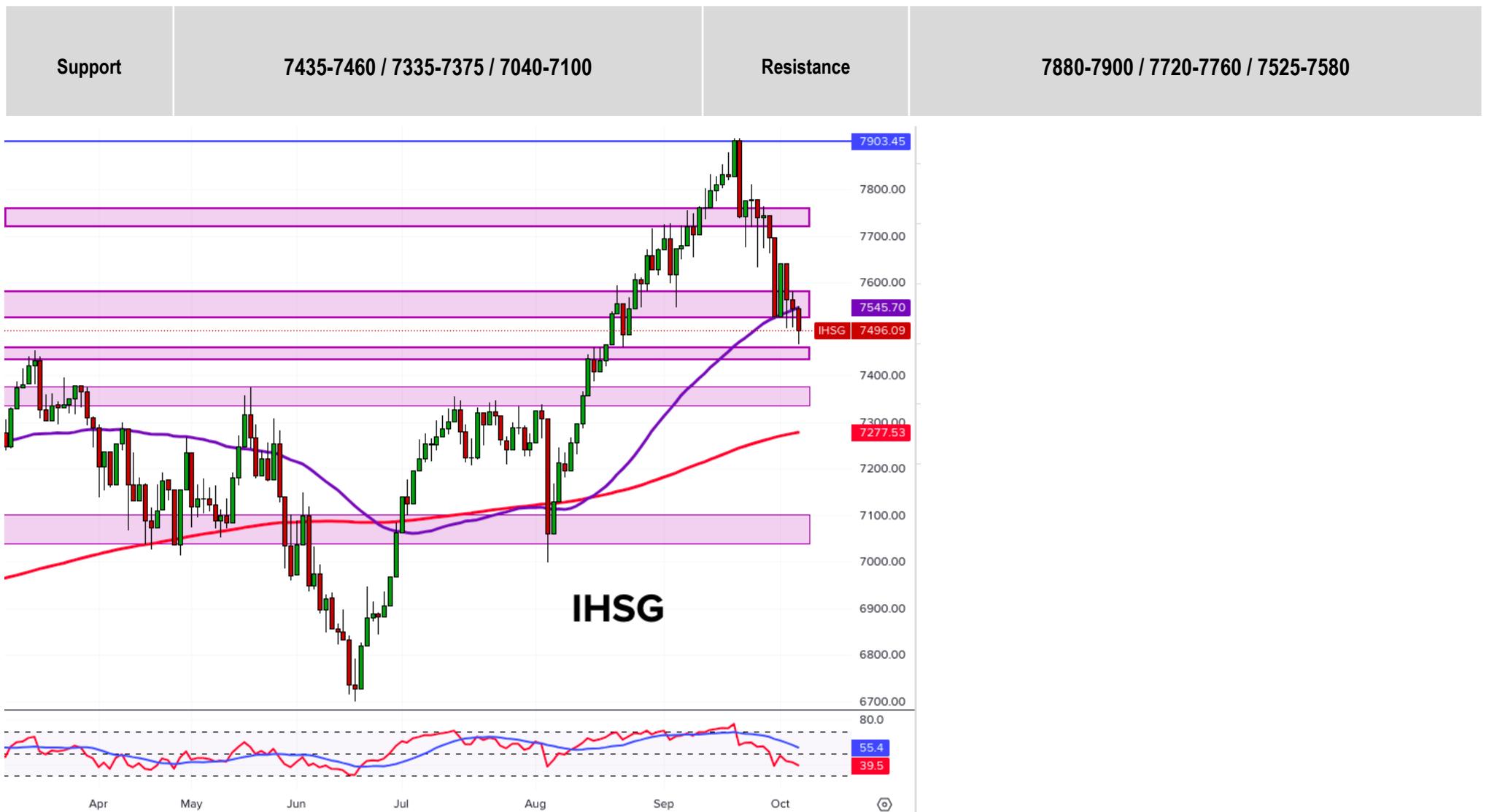


Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks	TP	SL
ASII	5375-5425 / 5650-5750 / 5900-6000	4975
GOTO	70-74 / 81 / 91-92	55
MAPI	1775-1800 / 1880-1900 / 2000	1600
ESSA	1050-1075 / 1130-1150	845
BBNI	5500 / 5750-5825 / 6000	<5200

Source: NHKSI Research

JCI Index



Source: NHKSI Research

Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	GE	13.00	Factory Orders MoM	-	Aug	-2.0%	2.9%
07 – October	US	20.45	MNI Chicago PMI	-	Sep	46.8	46.1
Tuesday	GE	13.00	Industrial Production SA MoM	-	Aug	0.8%	-2.4%
08 – October	US	19.30	Trade Balance	-	Aug	-USD 70.5B	-USD 78.8B
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Oct 04	-	-1.3%
09 – October							
Thursday	JP	06.50	PPI YoY	-	Sep	2.3%	2.5%
10 – October	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Oct 5	230k	225k
	US	19.30	CPI MoM	-	Sep	0.1%	0.2%
	US	19.30	CPI YoY	-	Sep	2.3%	2.5%
Friday	GE	13.00	CPI EU Harmonized YoY	-	Sep F	1.8%	1.8%
11 – October	US	19.30	PPI Final Demand MoM	-	Sep	0.1%	0.2%
	US	21.00	University of Michigan Sentiment	-	Oct P	70.5	70.1

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Action Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	IKAI
07—October	Cum Dividend	UNTR
Tuesday	RUPS	EPAC, NETV
08 – October	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	EAST, DGNS, RUNS, TRIS, WOMF
09 – October	Cum Dividend	PPGL
Thursday	RUPS	-
10 – October	Cum Dividend	AUTO, SICO
Friday	RUPS	MTMH, NAYS
11 – October	Cum Dividend	ASII, MEDC

Source: IDX, NHKSI Research

NHKSI Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Finance														
BBCA	10.475	9.400	11.500	Overweight	9.8	13.9	1.291.3	25.2x	5.4x	22.1	2.6	9.1	11.2	0.9
BBRI	4.860	5.725	5.550	Overweight	14.2	(7.4)	736.6	12.2x	2.4x	20.1	6.6	14.2	1.0	1.3
BBNI	5.325	5.375	6.125	Buy	15.0	2.7	198.6	9.3x	1.3x	14.8	5.3	7.0	3.9	1.2
BMRI	6.950	6.050	7.775	Overweight	11.9	13.5	648.7	11.5x	2.6x	23.2	5.1	10.4	5.2	1.2
Consumer Non-Cyclicals														
INDF	7.050	6.450	7.400	Hold	5.0	4.4	61.9	9.6x	1.0x	10.9	3.8	2.2	(30.8)	0.5
ICBP	12.125	10.575	13.600	Overweight	12.2	8.3	141.4	29.4x	3.4x	11.8	1.6	7.2	(38.3)	0.6
UNVR	2.170	3.530	3.100	Buy	42.9	(39.4)	82.8	18.4x	29.0x	132.8	6.5	(6.2)	(9.7)	0.3
MYOR	2.880	2.490	2.800	Hold	(2.8)	13.8	64.4	17.4x	4.1x	25.8	1.9	9.5	40.0	0.3
CPIN	4.760	5.025	5.500	Buy	15.5	(12.7)	78.1	28.9x	2.8x	9.7	0.6	6.7	28.6	0.5
JPFA	1.445	1.180	1.400	Hold	(3.1)	9.9	16.9	7.2x	1.1x	17.3	N/A	14.5	1700.3	1.0
AALI	6.600	7.025	8.000	Buy	21.2	(10.2)	12.7	10.7x	0.6x	5.4	3.8	9.8	36.3	0.8
TBLA	645	695	900	Buy	39.5	(24.6)	3.9	6.4x	0.5x	7.2	6.2	2.9	(10.3)	0.4
Consumer Cyclicals														
ERAA	436	426	600	Buy	37.6	4.8	7.0	7.7x	0.9x	12.3	3.9	14.6	14.1	0.8
MAPI	1.655	1.790	2.200	Buy	32.9	(14.2)	27.5	15.7x	2.5x	17.8	0.5	15.4	(10.9)	0.6
HRTA	464	348	590	Buy	27.2	16.6	2.1	6.6x	1.0x	16.5	3.2	33.5	10.8	0.4
Healthcare														
KLBF	1.740	1.610	1.800	Hold	3.4	(1.4)	81.6	26.4x	3.7x	14.5	1.8	7.6	18.4	0.5
SIDO	640	525	700	Overweight	9.4	14.3	19.2	17.3x	5.5x	33.0	4.8	14.7	35.7	0.6
MIKA	3.180	2.850	3.000	Underweight	(5.7)	14.0	45.3	41.6x	7.4x	18.8	1.1	19.7	34.1	0.6
Infrastructure														
TLKM	2.880	3.950	4.550	Buy	58.0	(23.8)	285.3	12.1x	2.2x	18.6	6.2	2.5	(7.8)	1.1
JSMR	4.880	4.870	6.450	Buy	32.2	19.3	35.4	4.4x	1.2x	30.4	0.8	46.5	104.3	0.9
EXCL	2.250	2.000	3.800	Buy	68.9	(5.1)	29.5	17.9x	1.1x	6.3	2.2	8.2	54.0	0.9
TOWR	850	990	1.070	Buy	25.9	(10.5)	43.4	12.8x	2.5x	20.5	2.8	6.5	10.3	0.9
TBIG	1.890	2.090	2.390	Buy	26.5	(5.0)	42.8	26.7x	3.8x	14.6	3.2	4.1	5.6	0.5
MTEL	605	705	840	Buy	38.8	(8.3)	50.5	24.7x	1.5x	6.2	3.0	7.8	8.3	0.6
PTPP	450	428	1.700	Buy	277.8	(33.3)	2.9	5.3x	0.2x	4.6	N/A	9.3	50.0	1.8
Property & Real Estate														
CTRA	1.300	1.170	1.450	Overweight	11.5	29.4	24.1	11.5x	1.2x	10.6	1.6	12.7	33.6	0.7
PWON	486	454	530	Overweight	9.1	13.6	23.4	12.6x	1.2x	9.9	1.9	12.6	(23.0)	0.7

Source : Bloomberg, NHKSI Research

NHKSI Stocks Coverage

Energy														
ITMG	25.975	25.650	27.000	Hold	3.9	(4.5)	29.3	6.0x	1.1x	18.1	11.5	(19.2)	(59.3)	0.9
PTBA	2.990	2.440	4.900	Buy	63.9	11.2	34.4	6.4x	1.8x	28.5	13.3	4.2	(26.9)	0.9
ADRO	3.810	2.380	2.870	Sell	(24.7)	43.2	117.2	4.9x	1.1x	22.9	10.7	(14.6)	(10.3)	1.1
Industrial														
UNTR	27.275	22.625	28.400	Hold	4.1	2.6	101.7	5.2x	1.1x	23.9	8.3	(6.1)	(15.0)	0.9
ASII	5.150	5.650	5.175	Hold	0.5	(15.2)	208.5	6.5x	1.0x	16.7	10.1	(1.5)	(9.0)	1.1
Basic Ind.														
AVIA	482	500	620	Buy	28.6	(13.2)	29.9	18.1x	3.1x	16.9	4.6	3.2	0.9	0.3
SMGR	4.030	6.400	9.500	Buy	135.7	(36.0)	27.2	15.1x	0.6x	4.2	2.1	(3.6)	(42.2)	1.2
INTP	6.825	9.400	12.700	Buy	86.1	(31.9)	25.1	13.9x	1.1x	8.3	1.3	1.9	(37.0)	0.6
ANTM	1.525	1.705	1.560	Hold	2.3	(12.4)	36.6	13.4x	1.3x	10.4	8.4	7.1	(18.0)	1.1
MARK	1.075	610	1.010	Underweight	(6.0)	76.2	4.1	17.1x	4.7x	29.0	4.7	73.4	128.3	0.8
NCKL	915	1.000	1.320	Buy	44.3	(8.5)	57.7	10.4x	2.3x	24.9	2.9	25.0	(5.1)	N/A
Technology														
GOTO	60	86	77	Buy	28.3	(26.8)	72.1	N/A	1.8x	(110.6)	N/A	12.4	62.9	1.7
WIFI	264	154	424	Buy	60.6	45.1	0.6	4.4x	0.7x	19.2	0.4	40.1	811.2	1.2
Transportation & Logistic														
ASSA	735	790	1.100	Buy	49.7	(19.7)	2.7	16.7x	1.4x	8.9	2.7	(0.9)	78.3	1.4
BIRD	1.860	1.790	1.920	Hold	3.2	(9.7)	4.7	10.2x	0.8x	8.4	4.9	11.3	1.0	0.8

Source : Bloomberg, NHKSI Research

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibutama

Consumer, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SC
BD Lot 28,Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-
53, RT.5/RW.3,Senayan, Kebayoran Bar-
u, South Jakarta City, Jakarta 12190No.
Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81
Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan,
Kec. Penjaringan Jakarta Utara,
DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. SerpongTangerang
Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F
No.2, Kel. Kamal Muara,
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S Medan
Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330